



Hubungan antara Pendidikan Islam dan Kemajuan Peradaban Manusia

***¹Wiki Wiyati, ²Ciklina, ³Toyo Widodo**

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

email: *¹wiyatiwiki36@gmail.com, ²ciklina2021@gmail.com,

³toyopaldas@gmail.com

Abstract

Islamic education plays an important role in shaping human quality and promoting the advancement of civilization. This study aims to analyze the relationship between Islamic education and the progress of human civilization, as well as examine its contribution to the development of knowledge, character building, and community development. The research employed a library research method with a descriptive qualitative approach. Data were collected from the Qur'an, Hadith, books, scientific journals, and other relevant literature related to the research topic. Data analysis was conducted using content analysis techniques by examining various concepts and theories regarding Islamic education and human civilization. The findings indicate that Islamic education significantly contributes to civilization development through the advancement of knowledge, the cultivation of noble character, and the improvement of human resources. Islamic education also remains highly relevant in addressing modern challenges because it integrates spiritual, moral, and intellectual values. Therefore, Islamic education is considered an essential factor in creating an advanced, just, and sustainable human civilization.

Keywords: *Islamic Education, Human Civilization, Knowledge Development, Character Building, Civilization Advancement*

Abstrak

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk kualitas manusia dan mendorong kemajuan peradaban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pendidikan Islam dan kemajuan peradaban manusia serta mengkaji kontribusinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pembentukan karakter, dan pembangunan masyarakat. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari Al-Qur'an, Hadis, buku, jurnal ilmiah, dan berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi (content analysis) dengan mengkaji berbagai konsep dan teori mengenai pendidikan Islam serta peradaban manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam berkontribusi besar dalam membangun peradaban melalui pengembangan ilmu pengetahuan, pembentukan akhlak mulia, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan Islam juga memiliki relevansi yang kuat dalam menghadapi tantangan era modern karena mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, moral, dan intelektual. Oleh karena itu, pendidikan Islam menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan peradaban manusia yang maju, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pendidikan Islam, Peradaban Manusia, Ilmu Pengetahuan, Akhlak, Kemajuan Peradaban*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi sarana untuk mengembangkan potensi individu serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan manusia secara intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pendidikan Islam dipahami sebagai proses pembinaan dan pengembangan seluruh potensi manusia berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis agar tercipta keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk manusia yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan peradaban(Suryani, 2023).

Hubungan antara pendidikan Islam dan kemajuan peradaban manusia telah terlihat sejak masa kejayaan Islam. Pada periode tersebut, pendidikan menjadi fondasi utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan kehidupan sosial masyarakat. Berbagai lembaga pendidikan seperti masjid, madrasah, dan perpustakaan berkembang pesat dan melahirkan banyak ilmuwan yang memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia. Kemajuan peradaban Islam pada masa itu menunjukkan bahwa pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang keilmuan, tetapi juga memiliki moral dan etika yang tinggi. Kondisi tersebut menjadi bukti bahwa pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membangun peradaban yang maju dan berkelanjutan(Iris, 2025).

Fenomena yang terjadi pada era modern menunjukkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat cepat, namun tidak selalu diiringi dengan perkembangan moral dan karakter manusia. Berbagai permasalahan seperti krisis moral, penyalahgunaan teknologi, korupsi, kekerasan, intoleransi, serta menurunnya nilai-nilai sosial masih banyak ditemukan dalam kehidupan masyarakat. Di sisi lain, dunia pendidikan sering kali lebih menekankan pada pencapaian akademik dibandingkan pembentukan karakter peserta didik. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual,



tetapi juga pada pembinaan spiritual dan moral. Dalam konteks tersebut, pendidikan Islam menjadi sangat relevan karena menawarkan konsep pendidikan yang menyeimbangkan antara aspek ilmu pengetahuan, akhlak, dan spiritualitas.

Urgensi penelitian mengenai hubungan antara pendidikan Islam dan kemajuan peradaban manusia semakin meningkat seiring dengan berbagai tantangan global yang dihadapi masyarakat modern. Pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk menjadi solusi dalam membentuk generasi yang mampu menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai moral dan keagamaan. Selain itu, pendidikan Islam juga berperan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, kreatif, dan bertanggung jawab dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis. Oleh karena itu, kajian mengenai peran pendidikan Islam dalam mendorong kemajuan peradaban manusia menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusinya dalam pembangunan masyarakat dan bangsa (Ridwan & Maryati, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan peradaban. Penelitian yang dilakukan oleh Abuddin Nata menjelaskan bahwa pendidikan Islam berperan dalam membentuk manusia yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Penelitian lain yang dilakukan oleh Azyumardi Azra menunjukkan bahwa kemajuan peradaban Islam pada masa klasik sangat dipengaruhi oleh berkembangnya tradisi pendidikan dan budaya keilmuan yang kuat. Selain itu, berbagai penelitian kontemporer juga menegaskan bahwa pendidikan Islam memiliki kontribusi dalam membangun karakter generasi muda di tengah tantangan globalisasi dan modernisasi. Namun demikian, kajian yang secara khusus membahas hubungan pendidikan Islam dengan kemajuan peradaban manusia secara komprehensif masih perlu dikembangkan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai peran strategis pendidikan Islam dalam kehidupan modern.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pendidikan Islam dan kemajuan peradaban manusia serta menjelaskan kontribusi pendidikan Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pembentukan karakter, dan pembangunan masyarakat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam



mengenai pentingnya pendidikan Islam sebagai salah satu faktor utama dalam menciptakan peradaban manusia yang maju, berakhlak, dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan pendidikan Islam agar semakin mampu menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan masyarakat di era modern..

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kepustakaan dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis hubungan antara pendidikan Islam dan kemajuan peradaban manusia berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami konsep, teori, serta pemikiran para ahli mengenai pendidikan Islam dan kontribusinya terhadap perkembangan peradaban manusia secara mendalam dan komprehensif.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari Al-Qur'an, Hadis, serta buku-buku yang membahas pendidikan Islam dan peradaban Islam. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, prosiding, skripsi, tesis, disertasi, dan berbagai dokumen akademik yang relevan dengan tema penelitian. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan tingkat relevansi, kredibilitas, dan keterkaitannya dengan fokus kajian yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, membaca, mengkaji, dan mencatat berbagai informasi yang terdapat dalam literatur terkait pendidikan Islam dan kemajuan peradaban manusia. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti konsep pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, perkembangan peradaban Islam, kontribusi pendidikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, serta relevansi pendidikan Islam dalam kehidupan modern.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Data yang telah terkumpul dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis untuk memudahkan proses analisis. Setelah itu, data diinterpretasikan dengan menghubungkan berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam



mengenai hubungan antara pendidikan Islam dan kemajuan peradaban manusia. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen akademik lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas yang baik dan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai peran pendidikan Islam dalam mendorong kemajuan peradaban manusia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan kajian pendidikan Islam serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan dan peradaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan Islam sebagai Fondasi Peradaban

Pendidikan Islam merupakan salah satu faktor utama yang berperan dalam membangun dan memajukan peradaban manusia. Dalam ajaran Islam, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, tetapi juga sebagai proses pembentukan kepribadian, akhlak, dan kemampuan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sejak awal perkembangan Islam, pendidikan telah menjadi sarana penting untuk menciptakan masyarakat yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan kehidupan manusia. Perintah pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui wahyu "Iqra'" atau membaca menunjukkan bahwa Islam memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pentingnya ilmu pengetahuan sebagai dasar pembangunan peradaban. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga mampu menciptakan perubahan dan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan (Wahyudi et al., 2024).

Pendidikan Islam juga berfungsi sebagai fondasi dalam membentuk pola pikir dan cara pandang manusia terhadap kehidupan. Melalui pendidikan Islam, individu diajarkan untuk memahami hubungan antara manusia dengan Allah Swt., manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam semesta. Pemahaman tersebut menjadikan manusia tidak hanya berorientasi pada



kepentingan duniawi semata, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai spiritual dan moral dalam setiap aktivitasnya. Oleh karena itu, pendidikan Islam menjadi landasan penting dalam membangun peradaban yang seimbang antara kemajuan material dan kemajuan spiritual (Gani et al., 2024).

2. Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Kemajuan peradaban manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam sejarah peradaban Islam, pendidikan telah menjadi instrumen utama dalam melahirkan berbagai penemuan dan inovasi yang memberikan manfaat besar bagi kehidupan manusia. Pada masa kejayaan Islam, berbagai lembaga pendidikan seperti masjid, madrasah, dan perpustakaan berkembang pesat dan menjadi pusat kegiatan intelektual. Lembaga-lembaga tersebut tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga berbagai ilmu umum seperti matematika, astronomi, kedokteran, filsafat, geografi, dan ilmu alam (Bahri, 2025).

Melalui sistem pendidikan yang berkembang saat itu, lahirlah banyak ilmuwan Muslim yang memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia. Mereka melakukan penelitian, eksperimen, dan pengembangan teori yang kemudian menjadi dasar bagi kemajuan ilmu pengetahuan modern. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong lahirnya budaya ilmiah yang kuat. Pendidikan Islam mengajarkan bahwa mencari ilmu merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, sehingga semangat belajar dan meneliti menjadi bagian dari tradisi intelektual umat Islam. Dengan demikian, kemajuan peradaban manusia tidak dapat dipisahkan dari peran pendidikan Islam dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Alkadafi et al., 2024).

3. Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter dan Moral

Selain berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan Islam juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral manusia. Peradaban yang maju tidak hanya ditandai oleh perkembangan teknologi yang canggih atau kemajuan ekonomi yang tinggi, tetapi juga oleh kualitas moral masyarakat yang mendukung terciptanya kehidupan yang harmonis dan berkeadilan. Pendidikan Islam menanamkan berbagai nilai luhur seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, kesederhanaan,



toleransi, dan kepedulian terhadap sesama (Taabudilah, 2024).

Melalui proses pendidikan, nilai-nilai tersebut diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi bagian dari kepribadian peserta didik. Pendidikan Islam berusaha menciptakan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan moral. Individu yang memiliki ilmu pengetahuan tinggi tetapi tidak memiliki akhlak yang baik berpotensi menyalahgunakan ilmunya untuk kepentingan yang merugikan orang lain. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan manusia yang berakhlak mulia. Dengan lahirnya generasi yang berilmu dan berakhlak, maka akan tercipta masyarakat yang mampu membangun peradaban secara berkelanjutan dan bermartabat (Quratul'Aini et al., 2025).

4. Pendidikan Islam sebagai Sarana Kemajuan Sosial dan Ekonomi

Pendidikan Islam memiliki hubungan yang erat dengan kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat. Pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu menciptakan produktivitas dan kesejahteraan yang lebih tinggi. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Pendidikan Islam tidak hanya mempersiapkan manusia untuk memperoleh pekerjaan, tetapi juga membentuk sikap mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menjalankan aktivitas ekonomi (Kurniawan, 2020).

Di samping itu, pendidikan Islam mengajarkan pentingnya keadilan sosial, kepedulian terhadap kaum lemah, dan semangat berbagi kepada sesama. Nilai-nilai tersebut berkontribusi dalam menciptakan kehidupan sosial yang harmonis dan mengurangi kesenjangan dalam masyarakat. Ketika masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang baik, mereka cenderung lebih mampu memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, lebih terbuka terhadap perubahan, serta lebih aktif dalam mendukung pembangunan. Oleh karena itu, pendidikan Islam menjadi salah satu faktor yang dapat mempercepat kemajuan sosial dan ekonomi sekaligus memperkuat fondasi peradaban manusia (Pangeran et al., 2025).

5. Relevansi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Modern

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi telah membawa



berbagai perubahan dalam kehidupan manusia. Di satu sisi, perkembangan tersebut memberikan banyak manfaat dalam bidang komunikasi, informasi, dan ekonomi. Namun di sisi lain, muncul berbagai tantangan seperti krisis moral, penyalahgunaan teknologi, meningkatnya individualisme, serta menurunnya kepedulian sosial. Dalam kondisi seperti ini, pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana untuk membimbing manusia agar mampu memanfaatkan perkembangan zaman secara bijaksana (Safitri et al., 2024).

Pendidikan Islam memberikan landasan nilai yang kuat sehingga peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan teknologi, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan spiritual yang tinggi. Integrasi antara ilmu pengetahuan modern dan nilai-nilai Islam menjadi salah satu strategi penting dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Melalui pendidikan Islam, generasi muda diarahkan untuk menjadi individu yang inovatif, kreatif, dan kompetitif tanpa kehilangan identitas serta nilai-nilai keislaman yang menjadi pedoman hidupnya. Dengan demikian, pendidikan Islam tetap relevan dan memiliki kontribusi yang besar dalam membangun peradaban manusia di era modern (Handayani, 2025).

6. Analisis Hubungan Pendidikan Islam dan Kemajuan Peradaban Manusia

Berdasarkan berbagai pembahasan tersebut, dapat dianalisis bahwa pendidikan Islam memiliki hubungan yang sangat erat dan saling memengaruhi dengan kemajuan peradaban manusia. Pendidikan Islam berperan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, membentuk karakter, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memperkuat kehidupan sosial masyarakat. Kemajuan peradaban yang dicapai oleh umat manusia pada hakikatnya sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang diterapkan dalam suatu masyarakat. Semakin baik sistem pendidikan Islam yang dikembangkan, semakin besar pula peluang terciptanya masyarakat yang maju, sejahtera, dan berakhlak mulia (Zain et al., 2024).

Hubungan tersebut dapat dilihat dari sejarah perkembangan peradaban Islam yang pernah mencapai masa kejayaan ketika pendidikan dan ilmu pengetahuan mendapatkan perhatian yang sangat besar. Sebaliknya, kemunduran peradaban sering kali terjadi ketika pendidikan tidak lagi menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam harus terus dilakukan agar mampu menjawab berbagai tantangan zaman dan memberikan



kontribusi nyata bagi kemajuan peradaban manusia. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan menciptakan manusia yang cerdas secara intelektual, tetapi juga manusia yang memiliki integritas moral, tanggung jawab sosial, dan kesadaran spiritual sehingga mampu membangun peradaban yang maju, adil, dan berkelanjutan. (Rahman & Nurjannah, 2025)

KESIMPULAN

Pendidikan Islam memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan dari kemajuan peradaban manusia. Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, akhlak, dan kepribadian manusia yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui pendidikan Islam, manusia diarahkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, baik potensi intelektual, spiritual, emosional, maupun sosial. Oleh karena itu, pendidikan Islam menjadi fondasi penting dalam menciptakan individu yang berilmu, beriman, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat serta pembangunan peradaban.

Peran pendidikan Islam dalam kemajuan peradaban manusia dapat dilihat dari sejarah perkembangan Islam yang menunjukkan bahwa kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang dimilikinya. Pada masa kejayaan peradaban Islam, lembaga-lembaga pendidikan berkembang pesat dan menjadi pusat lahirnya berbagai penemuan ilmiah serta pemikiran yang berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia. Semangat menuntut ilmu yang diajarkan dalam Islam telah melahirkan banyak ilmuwan yang memberikan kontribusi besar dalam bidang kedokteran, matematika, astronomi, filsafat, dan berbagai disiplin ilmu lainnya. Kondisi tersebut membuktikan bahwa pendidikan Islam mampu menjadi motor penggerak kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan peradaban manusia.

Selain berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan Islam juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral manusia. Kemajuan peradaban yang sesungguhnya tidak hanya diukur dari perkembangan teknologi, ekonomi, dan infrastruktur, tetapi juga dari kualitas moral masyarakat yang mendukung terciptanya kehidupan yang harmonis, adil, dan sejahtera. Pendidikan Islam menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, toleransi, serta kepedulian sosial yang menjadi dasar



dalam membangun kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya pendidikan yang berorientasi pada pembentukan akhlak, manusia dapat menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bijaksana untuk kemaslahatan bersama.

Pendidikan Islam juga berperan dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Melalui pendidikan, individu memperoleh kemampuan untuk mengembangkan diri, meningkatkan produktivitas, serta berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Nilai-nilai Islam yang menekankan keadilan, persaudaraan, musyawarah, dan tolong-menolong turut memperkuat terciptanya kehidupan sosial yang damai dan berkeadilan. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang baik akan lebih mampu menghadapi perubahan, menyelesaikan berbagai permasalahan secara rasional, serta berkontribusi dalam menciptakan kemajuan yang berkelanjutan.

Dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, pendidikan Islam tetap memiliki relevansi yang sangat kuat. Pendidikan Islam mampu menjadi sarana untuk menyeimbangkan antara kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan moral manusia. Integrasi antara nilai-nilai Islam dan ilmu pengetahuan modern dapat menghasilkan generasi yang cerdas, inovatif, kreatif, serta memiliki kesadaran spiritual dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Generasi yang demikian sangat dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan masa depan sekaligus membangun peradaban yang lebih baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kemajuan peradaban manusia. Pendidikan Islam tidak hanya menghasilkan manusia yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga membentuk manusia yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu, penguatan dan pengembangan pendidikan Islam perlu terus dilakukan agar mampu melahirkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing, serta mampu membangun peradaban manusia yang maju, berkeadilan, bermartabat, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkadafi, M. A., Rifqi, M. A. F., Maulidia, T. A., Prayogi, A., Riyadi, R., Pujiono, I. P., & Nasrullah, R. (2024). Islam dan kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan: Suatu telaah. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(5), 6325–6334.



- Bahri, S. (2025). Kontribusi Peradaban Islam Terhadap Sains Dan Teknologi: Refleksi Untuk Masa Depan Digital. *Arba: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 111–128.
- Gani, A., Oktavani, M., & Suhartono, S. (2024). Pendidikan Agama Islam: Fondasi Moral Spiritualitas Bangsa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 289–297.
- Handayani, S. (2025). Konsep Integrasi Pendidikan Islam dan Literasi Sains sebagai Jawaban Krisis Nilai Abad 21. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 313–322.
- Iris, R. (2025). Peran Lembaga Pendidikan Islam Tradisional dalam Menyebarkan Ilmu Pengetahuan di Masa Kejayaan Islam. *SURAU: Journal of Islamic Education*, 3(1), 1–11.
- Kurniawan, B. (2020). Pengembangan SDM Dalam Pendidikan Islam. *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(2), 105–125.
- Pangeran, G. B., Zumaro, A., & Khusnadin, M. H. (2025). Pendidikan sosial berbasis Islam: Pendekatan terpadu dalam membangun karakter dan persatuan masyarakat. *Journal of Education Research*, 6(1), 61–69.
- Quratul'Aini, F., Hasibuan, R. Y. A., & Gusmaneli, G. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Peserta Didik. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 34–47.
- Rahman, A., & Nurjannah, M. A. (2025). *Sejarah pemikiran pendidikan Islam*. Greenbook Publisher.
- Ridwan, M., & Maryati, S. (2024). Dari tradisi ke masa depan: Tantangan pendidikan Islam dalam masyarakat kontemporer. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 630–641.
- Safitri, Y. D., Karomi, I., & Faridl, A. (2024). Dampak globalisasi terhadap moralitas remaja di tengah revolusi digital. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 72–80.
- Suryani, M. (2023). Hakekat Pendidikan Dalam Kehidupan Manusia: Studi Analisis Empiris Perilaku Masyarakat. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 537–544.
- Taabudilah, M. H. (2024). *Pengantar pendidikan agama Islam*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.



Wahyudi, M., Putri, D. M., & Warda, M. A. (2024). Pendidik Dan Peserta Didik, Dalam Pendidikan Islam. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 565–574.

Zain, S. H. W., Wilis, E., & Sari, H. P. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199–215.